

# TINJAUAN PELAKSANAAN PEMELIHARAAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUANG FILLING RAWAT INAP RSUD SUNAN KALIJAGA DEMAK TAHUN 2014

NOVIA WIJIASTUTI

## ABSTRACT

The implementation of a medical record document maintenance seen from the physical aspect if there is a damaged folder has not been replaced with a new one, chemical aspect of not using high quality inks, biological aspects of air temperature not controlled properly. As a result of the crash the document medical records so that the resulting data is not accurate. The general objective of this research was to describe the implementation of maintenance documents in the medical record filling of inpatient care at RSUD Sunan Kalijaga Demak.

Types of research on the use of descriptive method of observation and interview method research by reviewing the direct object in thorough. The approach of cross sectional, an object implementing the document maintenance medical record filling of inpatient care. Subject officers filling hospitalization that two officers and head of the medical record.

Based on research results in RSUD Sunan Kalijaga Demak medical record documents covering, maintenance policy in the management of hospital medical record document, protocol filling, filling clerk, authentication implementation, maintenance of medical record documents. Means the filling covers the storage shelves, traces, desk, medical record documents, folders, air conditioning and fan.

So it can be concluded that the documents in the maintenance of security to keep the medical record documents have not been executed largely according to hospital policy and protocol filling. In the loan documents are not yet using medical record book expedition filling space circumstances hospitalization is not locked, the state room temperature filling yet adequately so that it can result in moisture and make medical record document is damaged. Conclusion the implementation of maintenance of medical record documents have not been executed largely according to hospital policy, the principal task of filling, protocol officers filling. This researchers suggested it held training on maintenance of medical record document, preferably a space filling inpatient in a locked so that others besides the officers could not enter into the space filling.

Keyword : Policy, Filling, Medical Record Document Maintenance

## PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.269 tahun 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga medis

kesehatan lainnya kepada pasien. Bukti tertulis pelayanan dilakukan setelah pemeriksaan, tindakan dan pengobatan. Dengan adanya rekam medis, maka pasien memiliki bukti yang sah yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini sesuai dengan definisi rekam medis menurut Permenkes no749a/Menkes/XII/1989 pasal 2 menyatakan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan rawat inap wajib membuat rekam

medis. Sedangkan Permenkes no749/Menkes/per/1989 pasal 10 ayat 1 bahwa rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, ayat 2 bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien. Maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis adalah berisikan catatan, identitas pasien, pemeriksaan, riwayat penyakit pasien, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien<sup>(1)</sup>

Fungsi dokumen rekam medis bagi rumah sakit adalah sebagai sumber ingatan dan sebagai sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik – baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan DRM diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan.

Adapun bahaya dan kerusakan yang di maksud meliputi bahaya fisik, bahaya kimiawi, bahaya biologis serta pencurian. Bahaya fisik adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Bahaya kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Bahaya biologis adalah kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa, ngengat dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya.<sup>(1)</sup>

Selain itu untuk menjaga keamanan isi dari dokumen perlu adanya tempat atau alat yang digunakan untuk menaruh, meletakkan, menyimpan arsip harus aman dan menjaga informasi yang terkandung di dalamnya, serta terhadap pencurian oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan pengawetan arsip. Sehubungan dengan dokumen rekam medis berisi data individual yang bersifat rahasia, maka setiap lembar formulir dokumen rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu.<sup>(1)</sup>

Penyebab masalah dari kebijakan rumah sakit dalam pengelolaan DRM yaitu : belum menggunakan buku ekspedisi dalam peminjaman DRM. Penyebab masalah protap bagian filling yaitu : belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan isi DRM karena ruang filling rawat inap tidak pernah terkunci, sehingga memudahkan orang lain masuk ke dalam ruang filling. Tugas pokok petugas filling yaitu : petugas filling belum melayani peminjaman DRM belum menggunakan buku ekspedisi. Pelaksanaan pemeliharaan DRM dapat dilihat dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, aspek kimia belum menggunakan tinta berkualitas tinggi, aspek biologi temperatur udara yang belum terkontrol dengan baik.

Berdasarkan survei awal di RSUD Sunan Kalijaga Demak bagian unit filling rawat inap diambil 10 sampel dokumen rekam medis dan dilakukan penelitian terdapat 6 dokumen rekam medis yang rusak. Ternyata permasalahan tersebut disebabkan karena tidak ada petugas khusus untuk menjaga pemeliharaan DRM, AC yang terdapat di ruang filling rawat inap tidak dinyalakan dalam waktu 24 jam sehingga membuat ruangan filling lembab

dan berdebu, masih terdapat rak filling rawat inap yang terbuat dari bahan kayu sehingga akan mengakibatkan mudah dari serangan rayap, tidak tersedianya tabung pemadam kebakaran, penerangan dalam ruang filling kurang, apalagi penerangan dari alam yaitu matahari.

Dampak dari segi fisik yaitu dokumen rekam medis dapat rusak, sehingga apabila terjadi perkara hukum DRM tidak akurat untuk dijadikan sebagai alat bukti. Dampak dari segi kimiawi yaitu dapat membuat isi DRM pudar dan tidak bisa terbaca. Dampak dari segi biologi yaitu dapat membuat isi DRM mengalami kerusakan pada beberapa formulir karena kemakan rayap maupun jenis serangga lainnya, sehingga mengakibatkan formulir mengalami kerusakan.<sup>(2)</sup>

Hal ini yang menjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga Demak tahun 2014*.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filling rawat inap RSUD Sunan Kalijaga Demak tahun 2014.

Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan kebijakan rumah sakit dalam pengelolaan DRM
- b. Mendeskripsikan protap filling
- c. Mendeskripsikan tupoksi petugas filling
- d. Menganalisis pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian. Metode yang digunakan observasi dan wawancara yaitu

metode penelitian dengan meninjau langsung objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional dengan cara menganalisa variabel – variabel penelitian bersifat sewaktu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan tepat. Instrument penelitian pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pengumpulan data membuat daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh penelitian dan pengumpulan data dengan mengetahui objek penelitian.

### **VARIABEL PENELITIAN**

1. Kebijakan Rumah Sakit dalam pengelolaan DRM
2. Protap filling
3. Tupoksi petugas filling
4. Pelaksanaan pemeliharaan DRM

Objek penelitian adalah pelaksanaan pemeliharaan DRM filling rawat inap. Subjek penelitian adalah petugas filling rawat inap yakni dua orang petugas dan kepala rekam medis. I

### **PEMBAHASAN**

1. Kebijakan Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Sunan Kalijaga Demak kebijakan dalam pemeliharaan dokumen rekam medis untuk menjaga keamanan dokumen rekam medis sebagian belum sesuai dengan teori, adapun kebijakan Rumah Sakit yang belum sesuai dengan teori yaitu :

a). Setiap peminjaman harus melalui petugas filling dan dicatat dalam buku peminjaman atau buku ekspedisi, sedangkan berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum menggunakan buku ekspedisi dalam peminjaman dokumen rekam medis, kegunaan buku ekspedisi agar mengetahui siapa yang meminjam dokumen rekam medis dan berapa

jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam, serta tanggal berapa dokumen rekam medis tersebut dipinjam. Dari buku ekspedisi tersebut kita dapat mengetahui jika dokumen rekam medis tidak dikembalikan kepada pihak filling.

b). Menjaga kebersihan, suhu ruang, dan kerapian, serta menyediakan alat pemadam api untuk menjaga rekam medis dari kerahasiaan, sedangkan keadaan ruang filling rawat inap yang ada di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum bisa dikatakan bersih, karena masih banyak dokumen – dokumen yang berserakan di dalam ruang filling rawat inap, suhu ruang yang terdapat di dalam filling rawat inap juga masih belum memadai karena AC atau kipas angin yang terdapat di dalam ruangan jarang dihidupkan, temperatur udara kurang baik sehingga banyaknya debu dan juga akan mengakibatkan kelembaban, kerapian yang terdapat di ruang filling juga belum memadai, karena dokumen – dokumen rekam medis masih ada yang belum menggunakan rak filling, di sebabkan akibat tidak diletakan di rak filling, dokumen rekam medis bertumpuk di dalam ruangan, serta di dalam ruang filling rawat inap belum terdapat alat pemadam api, sehingga bila terjadi kebakaran kecil akan sulit untuk di pedaman karena tidak adanya alat pemadam api.

## 2. Protap Filling

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Sunan Kalijaga Demak tentang prosedur tetap filling sebagian besar sudah sesuai dengan teori, tapi masih ada yang belum sesuai dengan teori yaitu : a). Melayani peminjaman dokumen rekam medis dengan buku ekspedisi,<sup>(4)</sup> sedangkan berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga

Demak belum menggunakan buku ekspedisi dalam peminjaman dokumen rekam medis, kegunaan buku ekspedisi agar mengetahui siapa yang meminjam dokumen rekam medis dan berapa jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam, serta tanggal berapa dokumen rekam medis tersebut dipinjam. Dari buku ekspedisi tersebut kita dapat mengetahui jika dokumen rekam medis tidak dikembalikan kepada pihak filling. b). Menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis, sedangkan berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis, dikarekan ruang filling rawat inap tidak pernah dikunci, sehingga memudahkan orang lain masuk ke dalam ruang filling, sedangkan menurut teori ruang filling harus terkunci bila tidak digunakan, agar kerahasiaan isi dokumen rekam medis tetap terjaga dengan baik. c). Memelihara dokumen rekam medis, berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum melaksanakan pemeliharaan dokumen rekam medis dengan baik, karena dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, sedangkan menurut teori bila terdapat folder dokumen rekam medis yang rusak sebaiknya segera diganti dengan yang baru, agar mudah dibaca, dan menjaga kebersihan dan suhu ruang penyimpanan dalam ruan filling di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum memadai, karena AC atau kipas angin yang terdapat di dalam ruangan jarang dihidupkan, sehingga temperatur udara kurang baik sehingga banyaknya debu dan juga akan mengakibatkan kelembaban dan kerusakan dokumen rekam medis, sebaiknya menurut teori Kelembaban ruangan penyimpanan, kelembaban suatu ruangan penyimpanan

berdasarkan teori sekitar 50% sampai 65% dan suhu udara berkisar antara 18,8°C sampai 24,24°C (apabila suhu kurang dari normal, maka dalam waktu relative singkat arsip – arsip akan rusak).<sup>(3)</sup>

### 3. Tugas Pokok Petugas Filling

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga Demak tentang tugas pokok petugas filling sebagian besar belum sesuai dengan teori, yaitu :

a). Petugas filling menerima dokumen rekam medis yang telah lengkap dari fungsi assembling,

b). Melayani peminjaman dokumen rekam medis dengan buku ekspedisi,

c). Menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis, dan

d). Memelihara dokumen rekam medis. Sedangkan tugas pokok filling menurut teori yaitu : 1). Menyimpan DRM dengan metode tertentu sesuai dengan kebijakan penyimpanan DRM, 2). Mengambil kembali (retriev) DRM untuk berbagai keperluan, 3). Menyusutkan (meretensi) DRM sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sarana pelayanan kesehatan, 4). Memisahkan penyimpanan DRM inaktif dari DRM aktif, 5). Membantu dalam penilaian nilai guna rekam medis, dan 6). Menyimpan DRM yang diabadikan dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan formulir rekam medis.

### 4. Pelaksanaan Pemeliharaan DRM

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Sunan Kalijaga Demak tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis sebagian besar belum sesuai dengan teori, adapun pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis yang belum sesuai dengan teori yaitu : dapat dilihat dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, sedangkan menurut teori bila terdapat folder dokumen rekam medis yang rusak

sebaiknya segera diganti dengan yang baru, agar mudah dibaca, menggunakan folder yang lebih tebal agar tidak mudah rusak dan menjaga kebersihan dan suhu ruang penyimpanan dalam ruang filling di RSUD Sunan Kalijaga Demak belum memadai, karena AC atau kipas angin yang terdapat di dalam ruangan jarang dihidupkan, sehingga temperatur udara kurang baik sehingga banyaknya debu dan juga akan mengakibatkan kelembaban dan kerusakan dokumen rekam medis, sebaiknya menurut teori Kelembaban ruangan penyimpanan, kelembaban suatu ruangan penyimpanan berdasarkan teori sekitar 50% sampai 65% dan suhu udara berkisar antara 18,8°C sampai 24,24°C apabila suhu kurang dari normal, maka dalam waktu relative singkat arsip – arsip akan rusak. Pemeliharaan dari aspek kimia belum menggunakan tinta yang berkualitas tinggi, sedangkan menurut teori sebaiknya menggunakan tinta berkualitas tinggi. Pemeliharaan dari aspek biologi kelembaban karena temperatur udara yang kurang baik sehingga memudahkan adanya jamur, sedangkan menurut teori temperatur udara yang terkontrol dengan baik dan ruangan yang berventilasi sempurna agar tidak adanya jamur.

### SIMPULAN

1. Kebijakan RSUD Sunan Kalijaga Demak dalam pemeliharaan dokumen rekam medis sebaiknya setiap peminjaman harus melalui petugas filling dan dicatat dalam buku peminjaman, sedangkan berdasarkan hasil pengamatan dalam peminjaman dokumen rekam medis belum menggunakan buku ekspedisi.
2. Protap bagian filling RSUD Sunan Kalijaga Demak menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis, berdasarkan

hasil pengamatan belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis karena ruang filling rawat inap tidak pernah dikunci, sehingga memudahkan orang lain masuk ke dalam ruang filling.

3. Tugas pokok petugas filling RSUD Sunan Kalijaga Demak, petugas filling dalam melayani peminjaman dokumen rekam medis belum menggunakan buku ekspedisi.
4. Pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dari dapat dilihat dari aspek fisik bila terdapat folder yang telah rusak belum diganti dengan yang baru, aspek kimia belum menggunakan tinta berkualitas tinggi, aspek biologi temperatur udara yang belum terkontrol dengan baik.

#### **SARAN**

1. Sebaiknya diadakan pelatihan tentang pemeliharaan dokumen rekam medis.
2. Sebaiknya ruang filling rawat inap dalam keadaan terkunci, agar orang lain yang selain petugas tidak bisa masuk ke dalam ruang filling.
3. Sebaiknya membuat jadwal dalam pemeliharaan dokumen rekam medis.
4. Memberikan penghargaan kepada petugas yang telah melaksanakan pemeliharaan DRM.
5. Sebaiknya di ruangan filling diberikan alat pengukur suhu ruangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Shofari Bambang, PSRM I (Tidak di Publikasikan)

Direktorat Jendral Pelayanan Medik,  
Standar Pelayanan Rumah Sakit,  
Jakarta 1996

Wursanto, 19, Kearsipan 1 Karisan,  
Yogyakarta 1980

Shofari Bambang, PSRM II (Tidak di Publikasikan)